

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kunci keberhasilan suatu bangsa. Peningkatan mutu suatu bangsa dapat dicapai melalui peningkatan mutu pendidikan yang merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi pendidik dan pemerintah. Pemerintah saat ini telah menyikapi mutu pendidikan dengan meningkatkan kualitas pendidik dan mengembangkan kurikulum. Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 Ayat 2 proses Pendidikan dalam kualitas generasi atuan Pendidikan diterapkan dengan cara interaktif, inspiratif, tidak membosankan, memberikan tantangan dan motivasi agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif, berinovasi dan mampu meningkatkan kreativitasnya. Hal ini dikarenakan proses Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan potensi dan kepribadian manusia, yang dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang berkualitas (Putra, 2021).

Pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang dianggap paling berperan dalam menentukan kualitas pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreativitas pendidik. Guru atau pendidik yang mempunyai tingkat kreativitas tinggi dalam mengajarkan akan menghasilkan siswa yang mempunyai prestasi belajar lebih baik. Belajar merupakan suatu upaya atau proses perubahan individu baik itu perilaku, pengetahuan, dan pengalaman yang bersifat relatif serta menjadi yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, guru atau pendidik perlu mempertimbangkan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pendidikan dasar khususnya pada Sekolah Dasar (SD), penggunaan media pembelajaran inovatif menjadi salah satu kunci untuk merangsang minat belajar siswa dan meningkatkan pemahaman materi. Pentingnya hal ini pada mata IPAS sekolah dasar.

Ilmu Pengetahuan alam dan sosial (IPAS) adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam, termasuk makhluk hidup dan lingkungannya, benda dan sifatnya, serta berbagai peristiwa alam yang terjadi di sekitar kita. IPAS menggunakan pengamatan, percobaan, dan eksplorasi untuk memahami dan menjelaskan berbagai fenomena alam, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang lebih abstrak. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar (SD) dirancang untuk memperkenalkan dan memperkuat pemahaman konsep dasar sains kepada siswa. Tujuannya adalah untuk membantu mereka mengembangkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan observasi sejak usia dini. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPAS lebih bersifat interaktif dan menyenangkan, dengan tujuan membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran sains di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu materi pembelajaran IPAS di kelas III Sekolah Dasar (SD) adalah pertumbuhan dan perkembangan manusia. Materi ini mencakup konsep-konsep dasar seperti tahap-tahap pertumbuhan pada manusia. Namun, konsep pertumbuhan dan perkembangan sering kali dianggap abstrak oleh siswa karena memerlukan pemahaman tentang perubahan yang tidak selalu terlihat secara langsung. Terkadang, siswa merasa kesulitan meskipun sudah disediakan buku bahan ajar atau modul. Hal ini dapat disebabkan oleh penyampaian materi yang kurang menarik atau metode pembelajaran yang masih konvensional. Melihat faktor-faktor tersebut, guru dapat menerapkan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan harus dibuat semenarik mungkin dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mudah memahami konsep yang diajarkan.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu penentu keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, bahwa media pembelajaran merupakan wadah dalam penyampaian dan penyaluran

informasi kepada penerima, sehingga dapat menghasilkan aktivitas belajar mengajar yang terencana secara efektif serta efisien dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang mempermudah siswa memahami materi pelajaran dan meningkatkan minat siswa untuk belajar, media pembelajaran sebagai suatu alat yang sangat mendukung proses pembelajaran baik itu di dalam maupun di luar ruangan. Sehingga, dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan terjadi proses belajar yang baik, aktif, dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Agustus 2024 dari wali kelas III di SD Negeri 104186 Tj. Selamat, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran IPAS menggunakan power point pada saat pembelajaran. Media power point yang digunakan oleh guru merupakan salah satu media pembelajaran yang berfungsi untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih visual. Dalam konteks materi pertumbuhan dan perkembangan manusia, power point yang digunakan di dalam kelas saat pembelajaran berupa teks. Dengan hal ini terdapat kelemahan dari penggunaan media power point secara eksklusif, terutama pada materi yang membutuhkan penjelasan lebih rinci dan dinamis seperti pertumbuhan dan perkembangan manusia sehingga penggunaan media power point berisi teks saja yang sama secara terus-menerus dapat membuat siswa bosan dan kurang tertarik. Fasilitas sudah memadai, hanya saja guru masih kurang memanfaatkan media berbasis teknologi, padahal guru memiliki kemampuan untuk membuat media tersebut. Adanya media yang inovatif tetapi hanya dalam power point yang berbentuk teks saja sehingga kurang bervariasi dalam penyampaian materi dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar lebih dalam. Guru yang mengajar di kelas III dengan hanya mengandalkan media power point berisi teks saja cenderung menerapkan metode teacher center yang hanya berpusat pada guru atau penjelasan satu arah. Guru menunjukkan dengan isi teks saja dengan tahapan pertumbuhan manusia dan kemudian memberikan penjelasan terkait teks tersebut. Namun, metode ini sering kali membuat siswa hanya menjadi pendengar pasif, tanpa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, materi yang diberikan melalui power point seringkali hanya bersifat visual tanpa adanya aktivitas interaktif yang dapat mendorong pemahaman lebih mendalam.

Untuk mengatasi kelemahan ini, pengembangan media pembelajaran berbasis *Canva* sangat relevan. Dengan menggunakan media berbasis *Canva*, guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis. Media yang dikembangkan dengan mencakup penggunaan animasi, video, dan kuis interaktif, yang dapat menjelaskan materi secara lebih menarik dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Media yang dikembangkan mencakup presentasi interaktif yang menggabungkan elemen visual menarik, kuis, dan video penjelasan. Produk ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan mendorong keterlibatan aktif, serta slide pesentasi yang berisi animasi dan elemen menarik sehingga dapat meningkatkan daya tarik materi dan mendorong siswa berpartisipasi lebih aktif. *Canva* dipilih karena kemudahan penggunaannya, beragam template yang tersedia dan kemampuan untuk menciptakan konten yang menarik. *Canva* memungkinkan guru untuk dengan cepat dan efisien membuat materi pembelajaran lebih menarik secara visual, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.



Gambar 1.1 Power point yang desain oleh guru

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia untuk Siswa Kelas III SD Negeri 104186 Tj. Selamat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut maka didefinisikan masalah dalam penelitian adalah:

1. Kurang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPAS yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Minimnya variasi dalam penyampaian materi pembelajaran.
3. Pentingnya untuk membuat media pelajaran yang menarik untuk menarik perhatian siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas maka pembatasan masalah adalah Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia untuk Siswa Kelas III SD Negeri 104186 Tj. Selamat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis *canva* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan materi “Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia” kelas III SD Negeri 104186 Tj. Selamat 2024/2025?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis *canva* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia” kelas III SD Negeri 104186 Tj. Selamat 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis *canva* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan materi “Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia” kelas III SD Negeri 104186 Tj. Selamat 2024/2025.
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis *canva* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan materi “Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia” kelas III SD Negeri 104186 Tj. Selamat 2024/2025.

1.6 Manfaat Peneliti

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan pengetahuan dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *canva* dalam pembelajaran materi pertumbuhan dan perkembangan manusia di tingkat Sekolah Dasar (SD).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran berbasis *canva* dapat membantu siswa memahami materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dengan lebih interaktif dan menarik yang dapat mendorong pemahaman lebih mendalam terhadap materi.

b. Bagi Guru

Media pembelajaran berbasis *canva* dapat menjadi alat yang efektif di dalam kelas, memudahkan penyampaian materi pembelajaran dan menawarkan variasi metode pembelajaran yang tidak hanya memungkinkan tercapainya

tujuan pembelajaran secara optimal tetapi juga sudut pandang guru khususnya dikelas.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memotivasi guru agar memanfaatkan media pembelajaran berbasis canva untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah sehingga dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Media pemberlajaran berbasis canva dapat menjadi sarana untuk menambahkan wawasan penelitian serta mengembangkan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis canva.